

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil Kerja Profesi (KP) yang dilaksanakan oleh praktikan pada Proyek Pembangunan *Underground Tunnel* Bintaro Jaya *Xchange Mall* Tahap 2 adalah sebagai berikut:

1. Praktikan memperoleh kesempatan bekerja dalam sebuah proyek konstruksi secara langsung sehingga dapat belajar mengenai struktur organisasi, *Standard Operating Procedure* (SOP), Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan (K3L), gambar kerja (*shopdrawing*), dan dokumen lain sebagainya guna mendukung keberlangsungan.
2. Praktikan dapat mengetahui gambaran nyata dilapangan mengenai proyek konstruksi sehingga praktikan belajar untuk dapat menganalisis kondisi proyek konstruksi terutama pada proyek bxc mall tahap 2.
3. Praktikan memperoleh kesempatan pada area opening tunnel sehingga dapat belajar untuk memahami bagaimana cara kerja mengenai metode pelaksanaan pekerjaan *Opening Underground Tunnel* mulai dari proses persiapan hingga tahap pelaksanaan.
4. Praktikan mendapatkan kesempatan belajar untuk dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritisnya sehingga mampu memahami dan memecahkan permasalahan pada pekerjaan *opening tunnel* diproyek *BXC mall* tahap 2. Salah satu permasalahan ataupun kendala yang terjadi pada proyek bxc tahap 2 saat praktikan melakukan proyek kerja profesi terdapat kendala pada *concrete pump* saat proses pengecoran berlangsung sehingga hal tersebut menghambat proses pengecoran. Solusi dari permasalahan tersebut, perlu dilakukannya pengecekan alat kembali sebelum dilakukannya pekerjaan agar proses pekerjaan tidak terhambat.

4.2 Saran

Setelah praktikan melakukan Kerja Profesi di Proyek Pembangunan *Underground Tunnel* Bintaro Jaya *Xchange Mall* Tahap 2, berikut adalah

saran yang diberikan oleh praktikan pada Proyek Pembangunan Bintaro Jaya Xchange Mall Tahap 2:

1. Perlu ditingkatkan ketegasan agar selalu menaati peraturan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) terutama untuk tidak merokok pada area bekerja dan penggunaan alat pelindung diri secara lengkap.
2. Melakukan tinjauan kembali terkait pengontrolan alat dan material agar tidak mengurangi produktivitas pekerjaan yang berjalan.
3. Meningkatkan komunikasi antara pihak kontraktor dengan tim perencanaan, agar pelaksanaan kegiatan di lapangan dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

